

TUGAS AKHIR

**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KOI (*Cyprinus carpio*)
DI KELOMPOK TANI MINA SEJAHTERA
DUSUN SUROWONO DESA CANGGU
KEDIRI JAWA TIMUR**

KH TKI 09/06

Ari
t

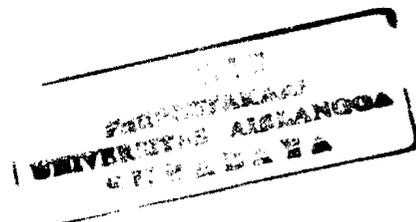


MEITA NUR ARINI

MADURA – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA BUDIDAYA PERIKANAN
(TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KOI (*Cyprinus carpio*)
DI KELOMPOK TANI MINA SEJAHTERA
DUSUN SUROWONO DESA CANGGU
KEDIRI JAWA TIMUR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

MEITA NUR ARINI
NIM. 060110257 T



Menyetujui,
Pembimbing,



Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.
NIP. 132 295 672

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui,
Panitia penguji



Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si

Ketua



Juni Triastuti, S.Pi., M.Si

Anggota I



Widya Paramita, L, MP, drh

Anggota II

Surabaya, 22 Juni 2005

Fakultas kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP: 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan tentang Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Kelompok Tani Mina Sejahtera Dusun Surowono Desa Cangu Kediri Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik pemeliharaan benih ikan koi yang baik meliputi persiapan kolam, seleksi benih, perawatan benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pemberantasan hama dan penyakit.
2. Pemeliharaan benih ikan koi harus memenuhi syarat-syarat kualitas air yang baik seperti derajat keasaman (pH) antara 7-8, suhu antara 25-28° C, kekeruhan antara 30-40 cm dan oksigen terlarut 5-6,4 ppm, sehingga dapat menghasilkan benih ikan koi yang berkualitas prima.
3. Jumlah telur yang dihasilkan di lokasi Praktek Kerja Lapangan adalah kurang lebih 12.000 butir telur dan benih yang dihasilkan berjumlah 8.000 ekor benih.
4. Hama yang sering menyerang di lokasi Praktek Kerja Lapangan adalah bekatung, kumbang air, siput air dan katak.

5.2 Saran

1. Saat pemberian pakan harus diperhitungkan, tidak terlalu banyak meskipun setiap akan memberi pakan dilakukan pembersihan dan pengangkatan sisa pakan selain karena terjadi pemborosan pakan, juga mempengaruhi kualitas air media pemeliharaan.
2. Pengukuran terhadap parameter kualitas air terutama seperti derajat keasaman (pH), suhu dan kecerahan seharusnya dilakukan secara kontinyu, sehingga dapat diketahui kondisi air media setiap saat.
3. Perlu penanganan lebih serius mengenai serangan hama dan penyakit ikan terhadap benih ikan koi.

4. Meningkatkan keamanan di lokasi Praktek Kerja Lapangan agar benih dan induk ikan tidak diambil oleh pencuri yang mengakibatkan jumlah produksi benih menurun.